

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Pada zaman era globalisasi sekarang, dunia investasi berkembang dengan cepat dan pesat. Informasi merupakan hal yang penting dalam berinvestasi. Dengan berkembangnya dunia investasi, informasi mudah sekali di dapat melalui media masa dan media elektronik. Selain itu, banyak perusahaan sekuritas yang mewadahi masyarakat dalam berinvestasi.

Kemudahan tersebut mendorong investor semakin tertarik untuk berinvestasi. Investor akan mendapatkan keuntungan dari dana yang di investasikannya. Keuntungan tersebut dapat berupa selisih harga saham yang dibeli sekarang dengan harga saham yang akan datang atau dapat berupa dividen.

Kebijakan dividen merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan karena digunakan untuk memutuskan apakah laba akan dibagikan dalam bentuk dividen atau menjadi laba ditahan. Selain itu, juga melibatkan dua pihak yaitu pemegang saham dan manajer. Pembagian dividen akan dibahas dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pada umumnya tujuan perusahaan adalah untuk menyejahterakan dan memakmurkan para pemegang saham. Tujuan tersebut dilakukan dengan cara memberikan dividen kepada pemegang saham. Meskipun tujuan perusahaan untuk menyejahterakan pemegang saham dengan cara memberikan dividen, masih terdapat banyak perusahaan yang tidak memberikan dividen kepada pemegang saham.

Para pemegang saham akan memberikan tanggung jawab pengelolaan perusahaan kepada pihak yang lebih profesional yaitu manajer. Dengan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh para manajer, diharapkan perusahaan mendapatkan keuntungan yang semaksimal mungkin dengan biaya yang efisien.

Penunjukan manajer oleh pemegang saham untuk mengelola perusahaan sering sekali menghadapi masalah. Pada dasarnya manajer bertugas untuk

memaksimumkan kemakmuran pemegang saham. Namun, para manajer juga ingin memaksimumkan kesejahteraan mereka sendiri. Hal ini tentunya dapat menciptakan konflik potensial atas kepentingan yang disebut dengan *agency conflict*. Salah satu masalahnya berkaitan dengan pembagian dividen dimana manajer lebih memilih untuk menahan laba guna menambah dana intern bagi perusahaan. sedangkan disisi lain, pemegang saham mengharapkan pembayaran dividen yang besar atas dana yang diinvestasikanya.

Profitabilitas merupakan hal yang penting untuk menentukan besarnya pembagian dividen. Dalam menanamkan saham, investor akan melihat besarnya profitabilitas dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan keuntungan bagi pemegang saham. Salah satu keuntunganya adalah berupa dividen. Pembagian dividen biasanya dihitung dari laba bersih yang di dapatkan oleh perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas yang didapat, semakin besar pula dividen yang dibagikan perusahaan.

*Leverage* merupakan salah satu faktor dalam menentukan pembagian dividen. *Leverage* menandakan banyaknya utang di dalam perusahaan. Pada saat jatuh tempo, utang tersebut harus segera dibayarkan dan perusahaan harus menyediakan dana untuk melunasi utang yang dimiliki perusahaan. Perusahaan bisa menggunakan laba ditahan untuk melunasi pinjaman utang yang dimiliki oleh perusahaan . Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang tinggi biasanya perusahaan tersebut akan memilih untuk memperbanyak laba ditahan agar dapat digunakan untuk melunasi utang yang dimiliki sehingga akan mengurangi pembagian dividen kepada pemegang saham.

Tabel 1. Data ROA, DER, Kepemilikan Manajerial dan DPR tahun 2014-2015 Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI

KODE	TAHUN	ROA%	DER	Kepemilikan Manajerial %	DPR%
LMSH	2014	5,29 %	0,21	25,58 %	25,93 %
	2015	1,45 %	0,19	25,58 %	49,37 %
ASII	2014	9,37 %	0,96	0,03 %	45,33 %
	2015	6,36 %	0,93	0,03 %	49,78 %
TCID	2014	9,40 %	0,44	0,13 %	44,98 %
	2015	26,1 %	0,21	0,13 %	15,14 %
LION	2014	8,16 %	0,35	0,25 %	41,88 %
	2015	7,20 %	0,41	0,25 %	44,51 %
AMFG	2014	11,7 %	0,23	0,004 %	7,57 %
	2015	7,99 %	0,25	0,004 %	10,17 %
SMSM	2014	24,1 %	0,52	8,34 %	40,70 %
	2015	20,8 %	0,54	7,99 %	50,50 %
TRST	2014	0,92 %	0,85	1,19 %	46,66 %
	2015	0,75 %	0,72	2,85 %	55,46 %
TSCP	2014	10,4 %	0,35	0,08 %	49,70 %
	2015	8,42 %	0,44	0,07 %	43,10 %

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) & diolah sendiri

Dapat dilihat pada tabel 1 diatas profitabilitas yang diukur dengan menggunakan proksi return on asset (ROA) yang dimiliki perusahaan Lionmesh Prima Tbk dan perusahaan Astra International Tbk mengalami penurunan tetapi kebijakan deviden mengalami peningkatan. Hal tersebut juga terjadi pada perusahaan Mandon Indonesia Tbk yang mengalami peningkatan pada profitabilitas tetapi kebijakan deviden mengalami penurunan. Fenomena tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada bahwa perusahaan yang memperoleh laba besar maka perusahaan membayar deviden juga besar.

*Leverage* yang diukur dengan menggunakan proksi *Debt Equity Ratio* (DER) yang dimiliki perusahaan Lion Metal Works Tbk, Asahimas Flat Glass Tbk dan Selamat Sempurna Tbk mengalami peningkatan tetapi kebijakan deviden juga mengalami peningkatan. Fenomena tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada bahwa semakin banyak hutang yang harus dibayarkan maka semakin kecil perusahaan membayar deviden.

Struktur Kepemilikan yang diukur menggunakan proksi kepemilikan saham manajerial yang dimiliki perusahaan Trias Sentosa tbk mengalami peningkatan tetapi kebijakan deviden juga mengalami peningkatan. Hal tersebut juga terjadi pada perusahaan Tempo Scan Pacific Tbk yang mengalami penurunan kepemilikan manajerial tetapi kebijakan deviden juga ikut menurun. Fenomena

tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi kepemilikan saham yang dimiliki pihak manajer semakin kecil deviden yang dibayarkan. Hal ini dikarenakan manajer cenderung memilih mengalokasikan laba ditahan guna meningkatkan pendanaan internal sehingga mengurangi pembayaran deviden.

Adapun perbedaan hasil penelitian yang berkaitan dengan kebijakan dividen. Menurut Marietta & Sampurno (2013), Pramana & Sukartha (2015), Kaźmierska & Józwiak (2015), Simanjuntak & Kiswanto (2015) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Swastyastu, dkk (2014), Wedhana & Wiksuana (2015), Tariq (2015), Sumanti & Mangantar (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Penelitian yang dilakukan oleh Marietta & Sampurno (2013), Devi & Erawati (2014), Pramana & Sukartha (2015), Kaźmierska & Józwiak (2015) dan Wedhana & Wiksuana (2015) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan penelitian yang dilakukan Swastyastu, dkk (2014), menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak & Kiswanto (2015), Sumanti & Mangantar (2015), Sari & Budiasih (2016) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Devi & Erawati (2014) menyatakan bahwa Struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan perbedaan hasil dari penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kebijakan Dividen”.

## I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2013-2015.
- b. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2013-2015.
- c. Apakah Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2013-2015.

## I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.

## I.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ke berbagai pihak antara lain seperti :

- a. Manfaat Teoritis
  - 1) Bagi peneliti  
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis yang mendalam tentang manajemen keuangan.
  - 2) Bagi Akademik  
Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dan menambah referensi yang berkaitan dengan



pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Struktur Kepemilikan yang mempengaruhi Kebijakan Dividen.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi perusahaan

Dapat memberikan informasi yang bermanfaat mengenai pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Struktur Kepemilikan terhadap kebijakan dividen sehingga dapat digunakan oleh pihak manajemen sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

2) Bagi investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh para investor maupun calon investor untuk mengambil keputusan dalam menginvestasikan dana pada perusahaan manufaktur

